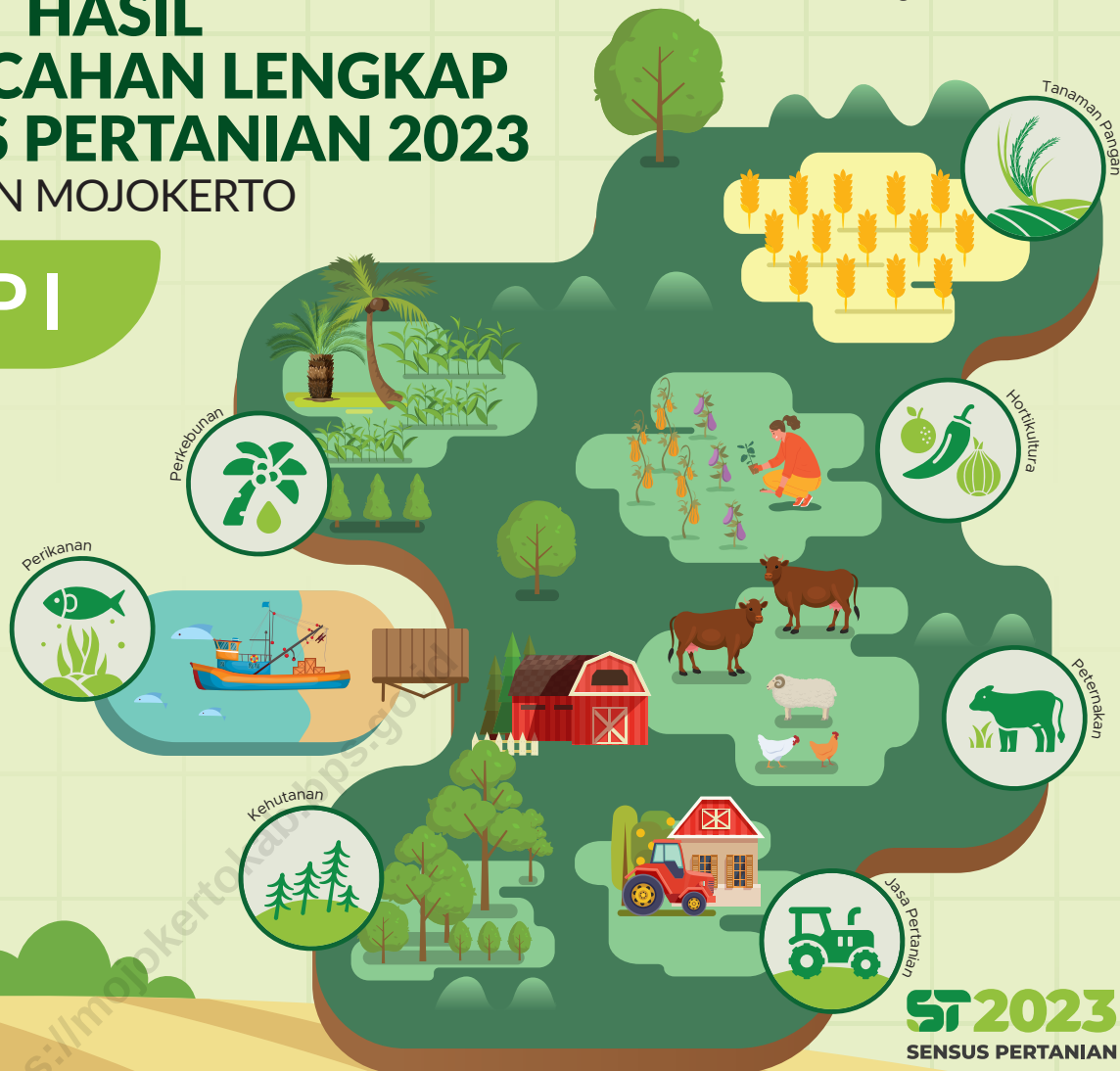


BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KABUPATEN MOJOKERTO

Katalog: 5106042.3516

TAHAP I



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MOJOKERTO**



Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Mojokerto

Katalog: 5106042.3516

Nomor Publikasi: 05100.2314

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 48 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kabupaten Mojokerto

Penyunting: BPS Kabupaten Mojokerto

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kabupaten Mojokerto

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Mojokerto”

Seuntai Kata



Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “*The World Programme for the Census of Agriculture (WCA) Covering Period 2016–2025*”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Mojokerto, Desember 2023

Kepala BPS Kabupaten Mojokerto



Dwi Yuhenny

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani





Daftar Isi

Seuntai Kata 3

Daftar Isi..... 5

Daftar Tabel 6

Daftar Gambar 7

■ **Sensus Pertanian di Indonesia 8**

■ **Tahapan Kegiatan ST2023 10**

■ **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**

1 Gambaran Usaha Pertanian 14

2 Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 20

3 Usaha Pertanian Perorangan 26

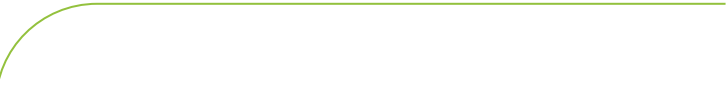
4 Urban Farming 33

5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun..... 35

6 Sapi dan Kerbau 39

Penutup 41

Ucapan Terima Kasih 43



Daftar Tabel

Tabel 1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Mojokerto (rumah tangga), 2023.....	21
Tabel 2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Mojokerto (rumah tangga), 2023	22
Tabel 3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Mojokerto (rumah tangga), 2023	25
Tabel 4	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Mojokerto (orang), 2023.....	28
Tabel 5	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Mojokerto (orang), 2023.....	31
Tabel 6	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kabupaten Mojokerto, 2023.....	34
Tabel 7	Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023..	38

<https://mojokerto.go.id>

Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mojokerto, 2023	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mojokerto, 2023.....	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mojokerto, 2023.....	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Mojokerto (unit), 2023.....	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Mojokerto (unit), 2023	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Mojokerto (unit), 2023.....	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Mojokerto, 2023	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Mojokerto, 2023	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Mojokerto, 2023.....	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Mojokerto (rumah tangga), 2023	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Mojokerto (orang), 2023	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Mojokerto, 2023	27
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mojokerto, 2023	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mojokerto, 2023.....	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Mojokerto (juta unit), 2023.....	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Mojokerto (unit), 2023	32
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming di Kabupaten Mojokerto (unit), 2023.....	33
Gambar 18	Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital di Kabupaten Mojokerto, 2023.....	35
Gambar 19	Sebaran Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital di Kabupaten Mojokerto, 2023	36
Gambar 20	Jumlah dan Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mojokerto, 2023	37
Gambar 21	Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Mojokerto, 2023	37

Sensus Pertanian di Indonesia

ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah perdesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**

1

ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

2



ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

3



ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **perdesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah perdesaan**

4

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**



ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

ST03
Sensus Pertanian 2003

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

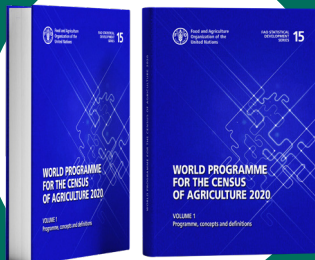
ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020



Penyiapan Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran kerangka geospasial dan muatan wilayah kerja statistik



Gladi Bersih



Updating Direktori Perusahaan Pertanian dan Usaha Pertanian Lainnya



Kick-off Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN



Rekrutmen
dan pelatihan
petugas



Pencacahan
Lapangan
Lengkap



Pelaksanaan
*Post
Enumeration
Survey*



Diseminasi
Tahap 1

2023

DISEMINASI



Pelaksanaan
Survei
Ekonomi
Pertanian



Diseminasi
Tahap 2



Pelaksanaan
Survei Produksi
dan Lingkungan
Pertanian

2024

ST2023

SENSUS PERTANIAN

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

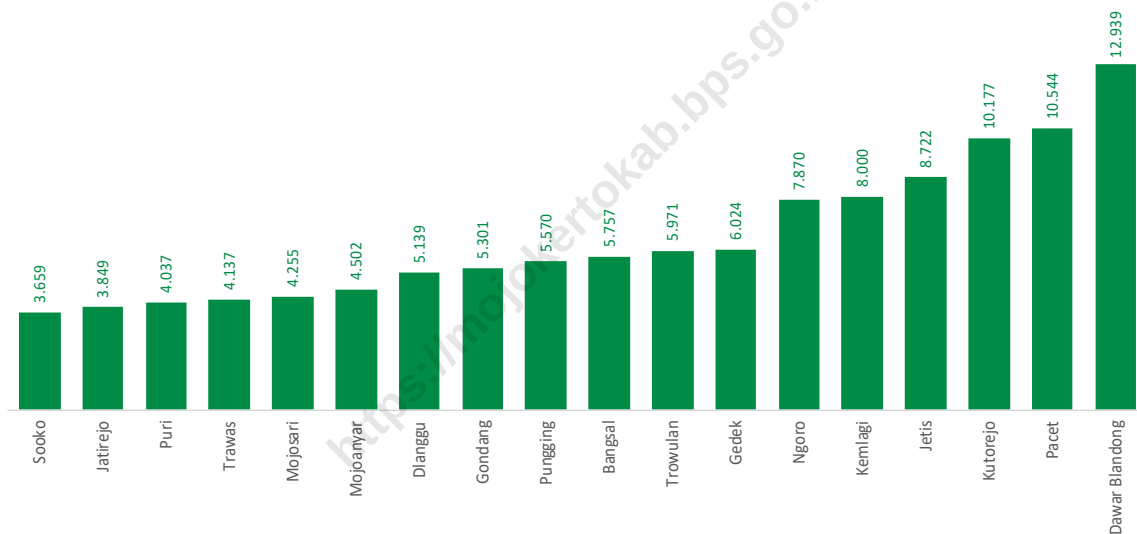
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



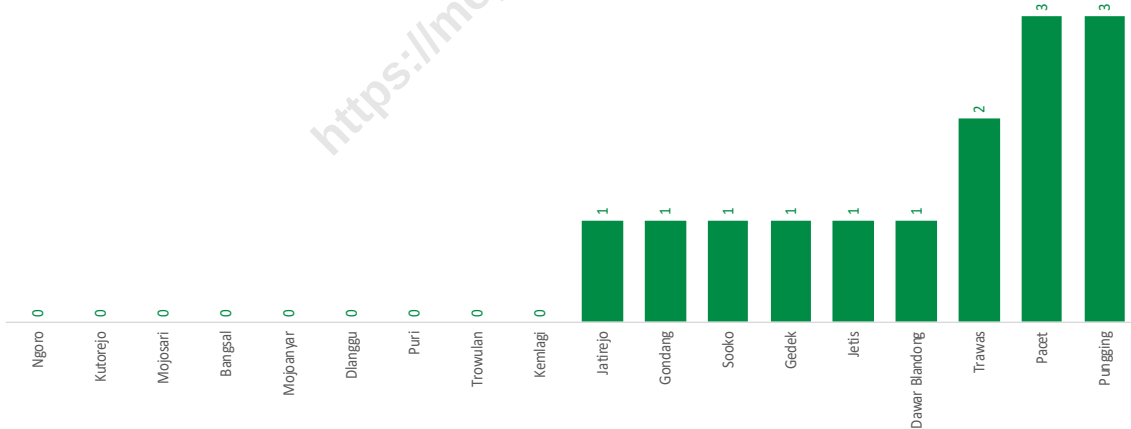
Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mojokerto, 2023

Usaha pertanian di Kabupaten Mojokerto mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan

Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan kondisi sepuluh tahun lalu dari hasil ST2013, yaitu sebesar 3.403 unit atau sekitar 3 persen. Jenis usaha pertanian di Kabupaten Mojokerto didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,77 persen dari total usaha pertanian.

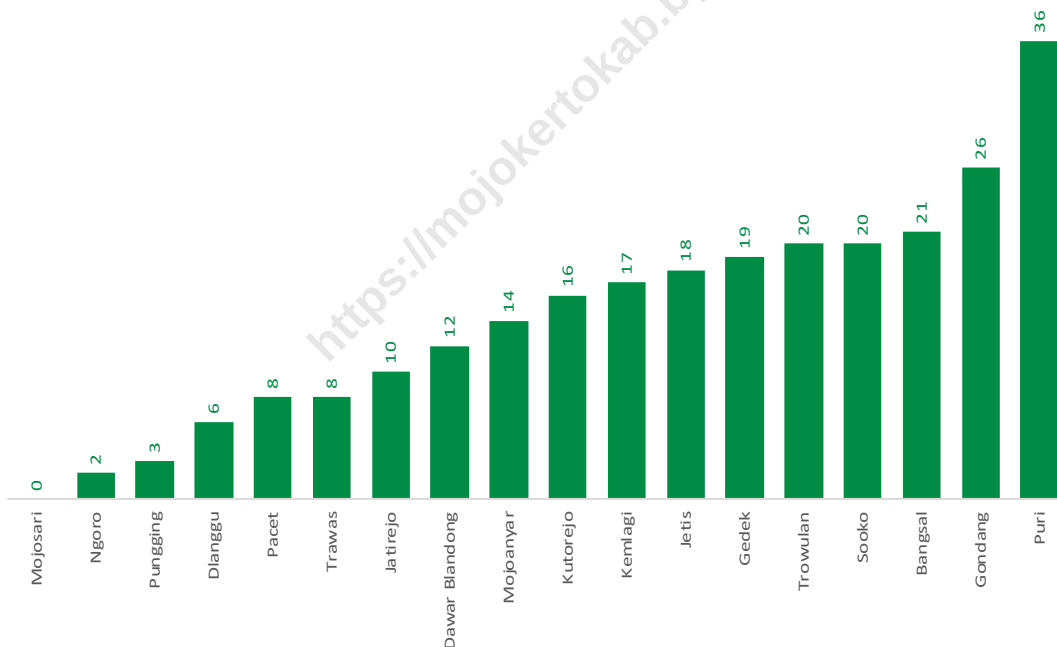
Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Dawar Blandong, Pacet, dan Kutorejo merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Dawar Blandong, terdapat 12.939 unit, sementara pada Kecamatan Pacet terdapat 10.544 unit, dan Kecamatan Kutorejo terdapat 10.177 unit.



Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mojokerto 2023

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Pungging, Pacet, dan Trawas merupakan kecamatan dengan jumlah UPB terbanyak. Kecamatan Pungging terdapat 3 unit, Kecamatan Pacet terdapat 3 unit, dan Kecamatan Trawas terdapat 2 unit.

Tiga kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Puri, Kecamatan Gondang, dan Kecamatan Bangsal dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 36 unit, 26 unit, dan 21 unit.



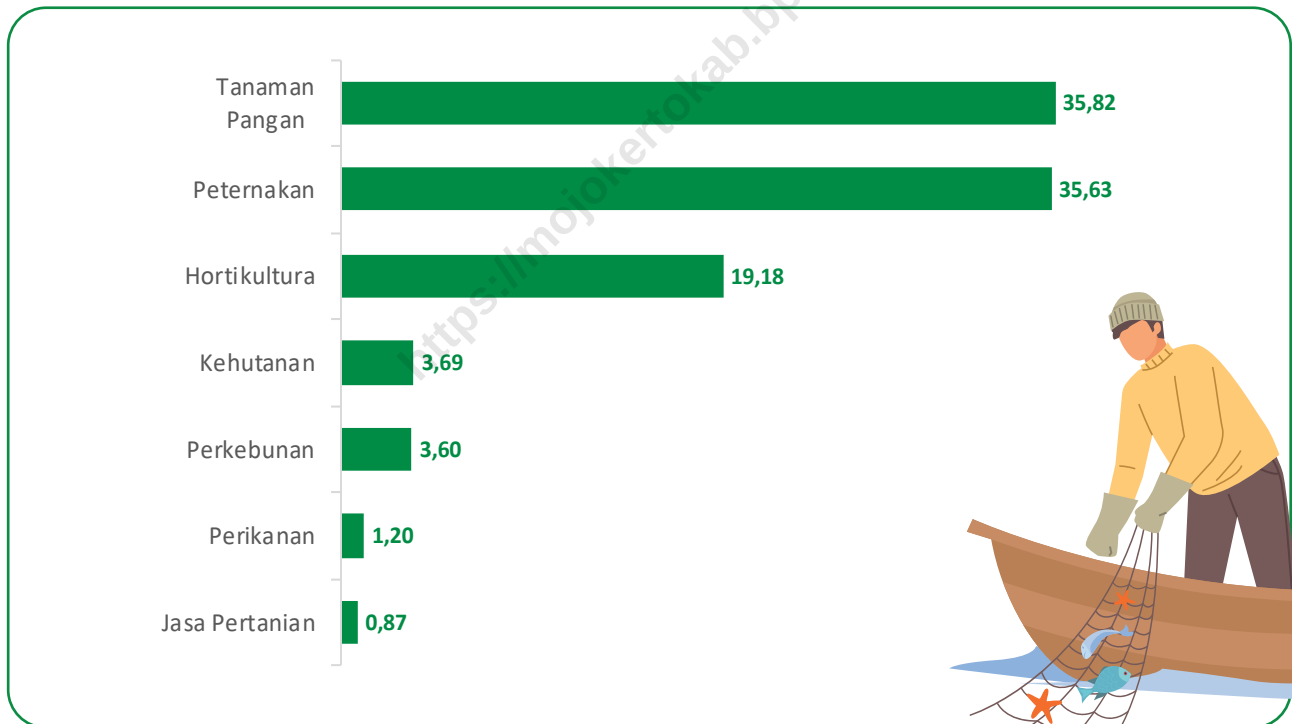
Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mojokerto, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.

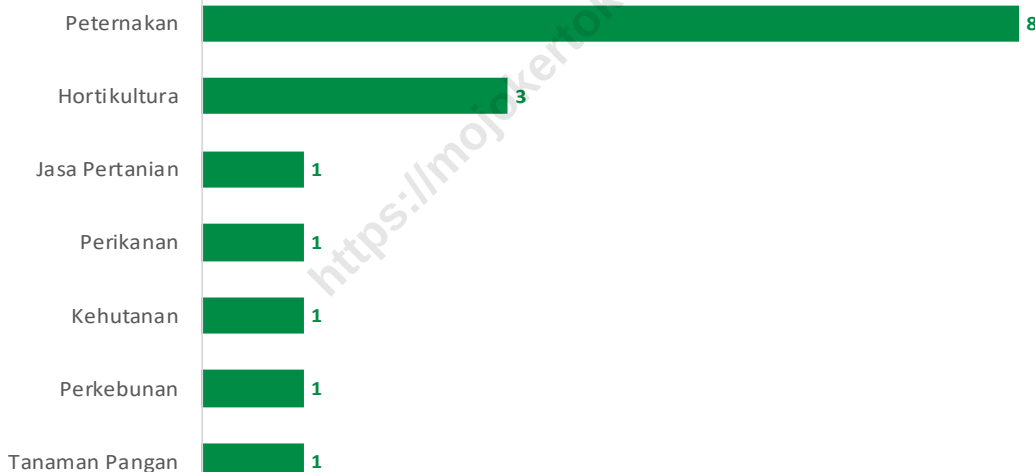
Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah tanaman pangan sebesar 61.455 unit, subsektor peternakan sebesar 61.133 unit, dan hortikultura sebesar 32.899 unit.



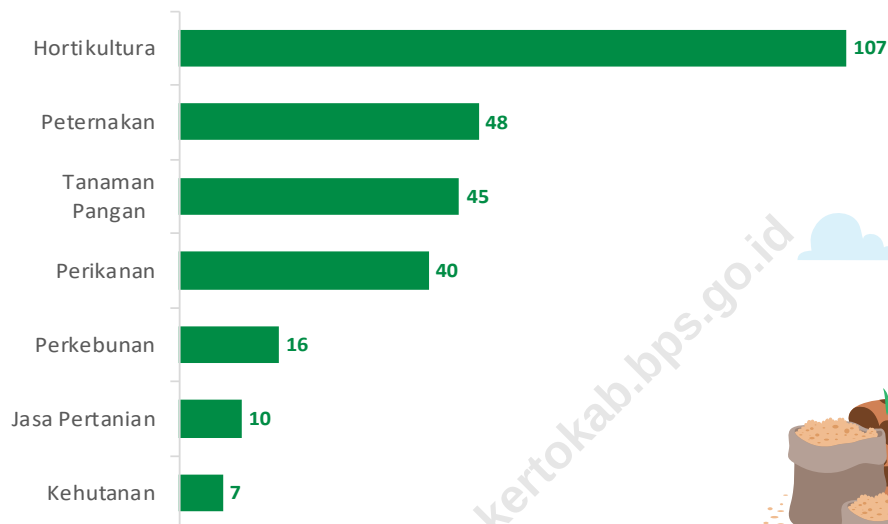
Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Mojokerto (unit), 2023

Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UPB pada ST2023 adalah peternakan sebesar 8 unit, hortikultura sebesar 3 unit, sedangkan subsektor yang lain masing-masing sebesar 1 unit.

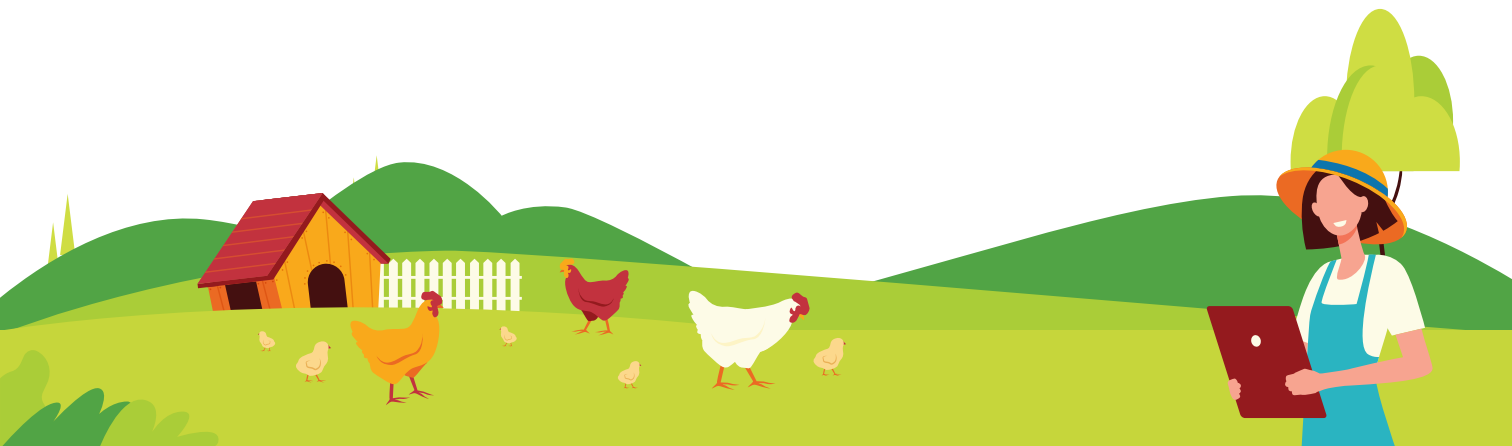
Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan adalah hortikultura sebesar 107 unit, peternakan sebesar 48 unit, dan tanaman pangan sebesar 45 unit.



Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Mojokerto (unit), 2023

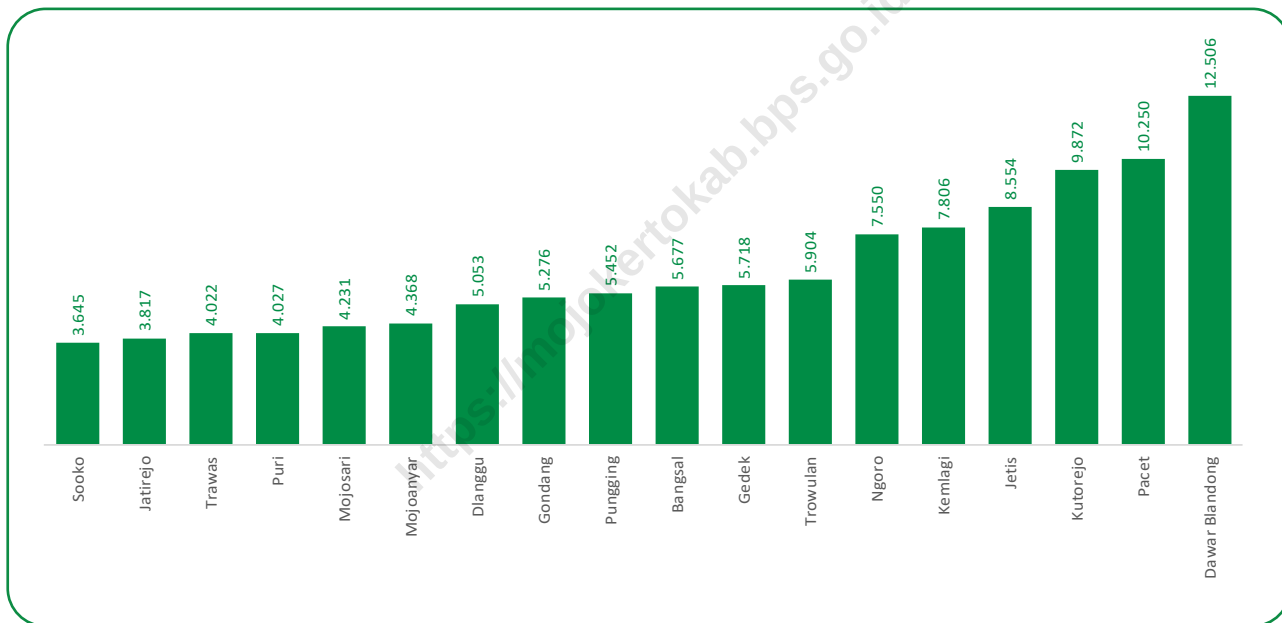


Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Mojokerto (unit), 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Mojokerto, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 21,15 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 93.874 rumah tangga menjadi 113.728 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Dawar Blandong, Kecamatan Pacet, dan Kecamatan Kutorejo merupakan kecamatan

dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Dawar Blandong terdapat 12.506 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Pacet terdapat 10.250 rumah tangga, dan Kecamatan Kutorejo terdapat 9.872 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah tanaman pangan dengan jumlah 1.554 rumah tangga, disusul peternakan dengan jumlah 1.194 rumah tangga, dan perkebunan dengan jumlah sebesar 1.082 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Mojokerto (rumah tangga), 2023

Subsektor	ST2023
(1)	(2)
Tanaman Pangan	60.968
Hortikultura	32.625
Perkebunan	6.143
Peternakan	60.714
Perikanan	4.115
Kehutanan	6.315
Jasa Pertanian	1.492

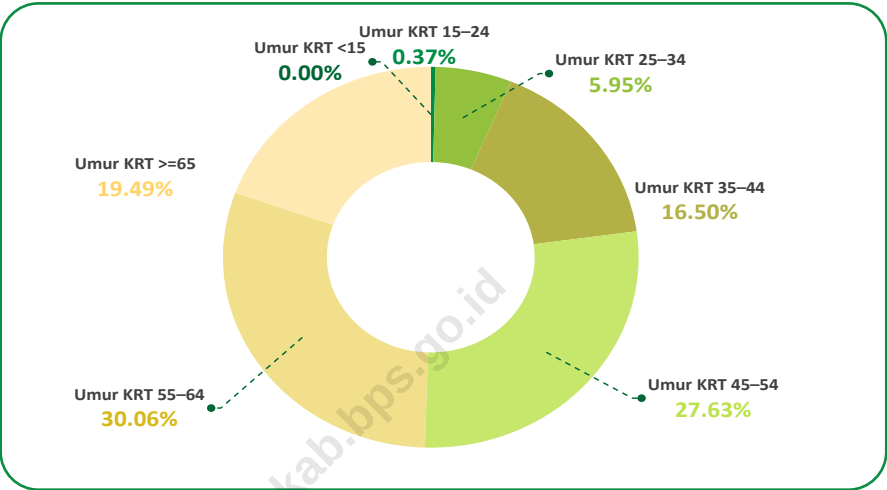
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Mojokerto (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jatirejo	0	8	192	663	1.044	1.204	706	3.817
Gondang	0	17	271	866	1.419	1.689	1.014	5.276
Pacet	0	55	703	1.789	2.819	2.920	1.964	10.250
Trawas	0	9	191	586	1.145	1.244	847	4.022
Ngoro	0	39	505	1.258	2.187	2.060	1.501	7.550
Pungging	0	10	190	677	1.578	1.774	1.223	5.452
Kutorejo	0	46	761	1.725	2.721	2.757	1.862	9.872
Mojosari	0	14	179	558	1.127	1.355	998	4.231
Bangsals	0	13	240	859	1.661	1.797	1.107	5.677
Mojoanyar	0	11	226	673	1.201	1.359	898	4.368
Dlanggu	0	8	209	711	1.373	1.769	983	5.053
Puri	0	11	169	524	1.094	1.360	869	4.027
Trowulan	0	12	311	1.049	1.707	1.797	1.028	5.904
Sooko	0	5	179	609	1.084	1.100	668	3.645
Gedek	0	25	398	1.058	1.489	1.592	1.156	5.718
Kemlagi	0	30	484	1.254	2.025	2.391	1.622	7.806
Jetis	0	28	501	1.480	2.422	2.506	1.617	8.554
Dawar Blandong	0	78	1.055	2.431	3.322	3.513	2.107	12.506
Kabupaten Mojokerto	0	419	6.764	18.770	31.418	34.187	22.170	113.728

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

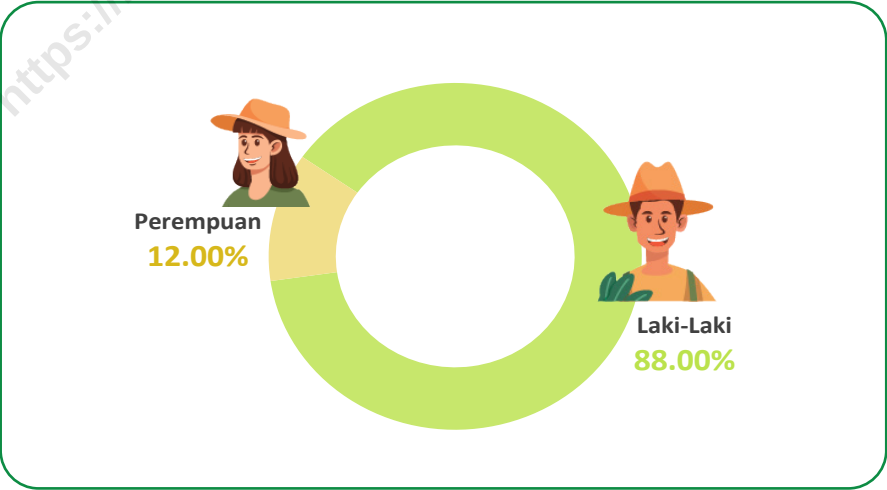
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kabupaten Mojokerto mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 55-64 tahun (30,06 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 77,18 persen RTUP di Indonesia memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 22,82 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.



Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Mojokerto, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Mojokerto, 2023

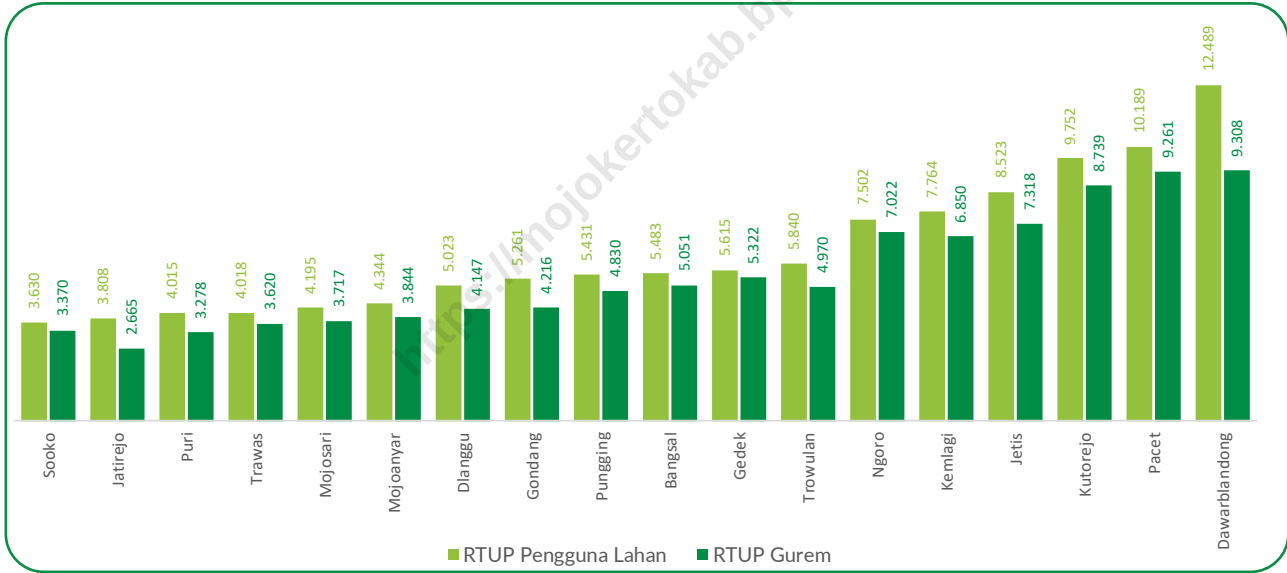
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 88,00 persen, sedangkan sisanya 12,00 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam perusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 93.561 unit (ST2013) menjadi 112.882 unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 20,65 persen.

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu dari 73.661 unit (ST2013) menjadi 97.528 unit (ST2023), atau meningkat sekitar 32,40 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Mojokerto (rumah tangga), 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Mojokerto (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jatirejo	3.408	409	3.817
Gondang	4.614	662	5.276
Pacet	9.009	1.241	10.250
Trawas	3.697	325	4.022
Ngoro	6.437	1.113	7.550
Pungging	4.842	610	5.452
Kutorejo	8.415	1.457	9.872
Mojosari	3.756	475	4.231
Bangsalsari	4.927	750	5.677
Mojoanyar	3.861	507	4.368
Dlanggu	4.566	487	5.053
Puri	3.640	387	4.027
Trowulan	5.256	648	5.904
Sooko	3.221	424	3.645
Gedek	4.921	797	5.718
Kemlagi	6.764	1.042	7.806
Jetis	7.754	800	8.554
Dawar Blandong	10.997	1.509	12.506
Kabupaten Mojokerto	100.085	13.643	113.728

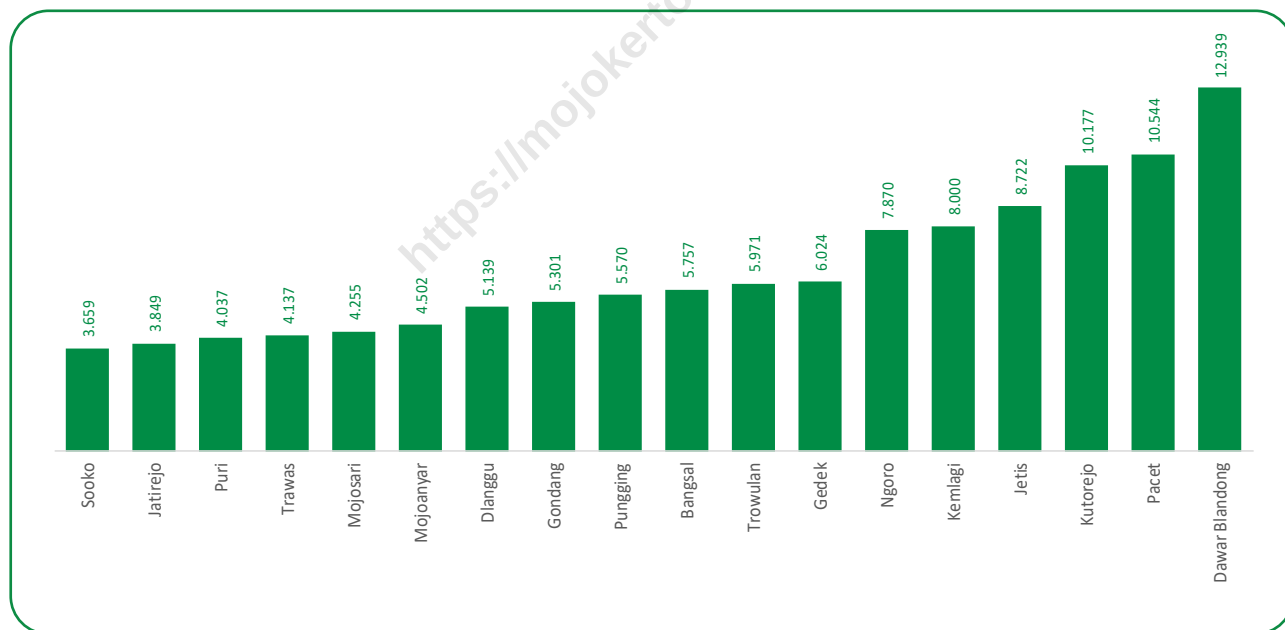


3 Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu Kecamatan

Dawar Blandong sebanyak 12.939 unit, Kecamatan Pacet sebanyak 10.544 unit, Kecamatan Kutorejo sebanyak 10.177 unit, Kecamatan Jetis sebanyak 8.722 unit dan Kecamatan Kemlagi sebanyak 8000 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Mojokerto (orang), 2023

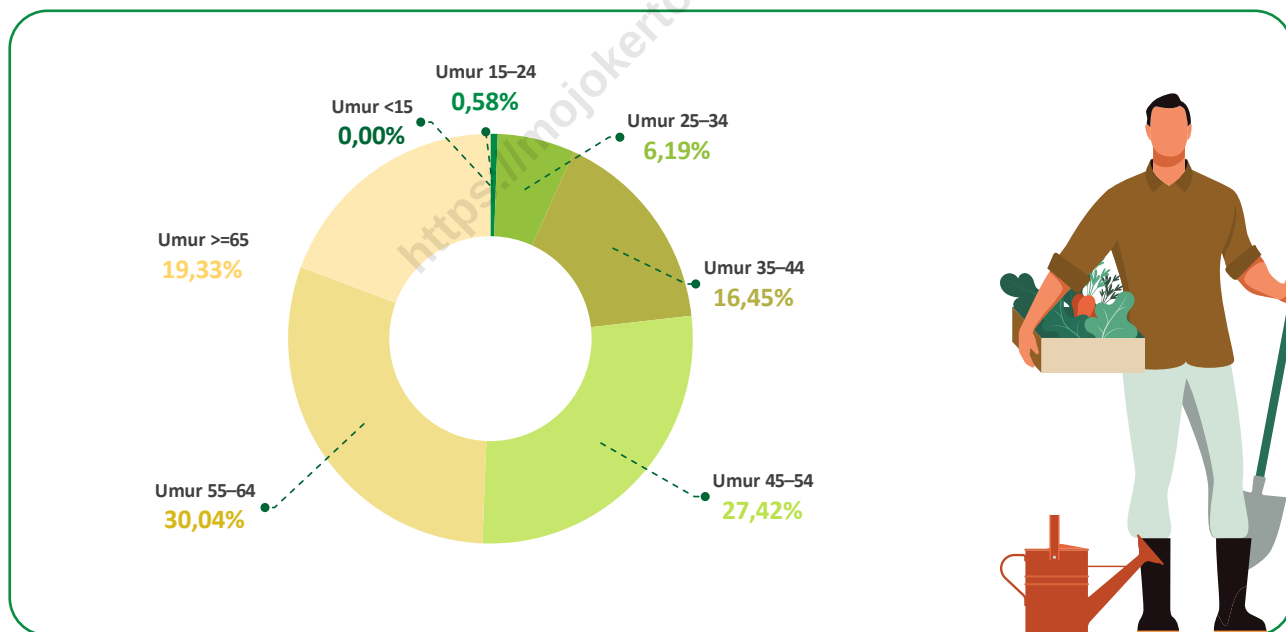
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 76,79 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Indonesia. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 1,00 persen.



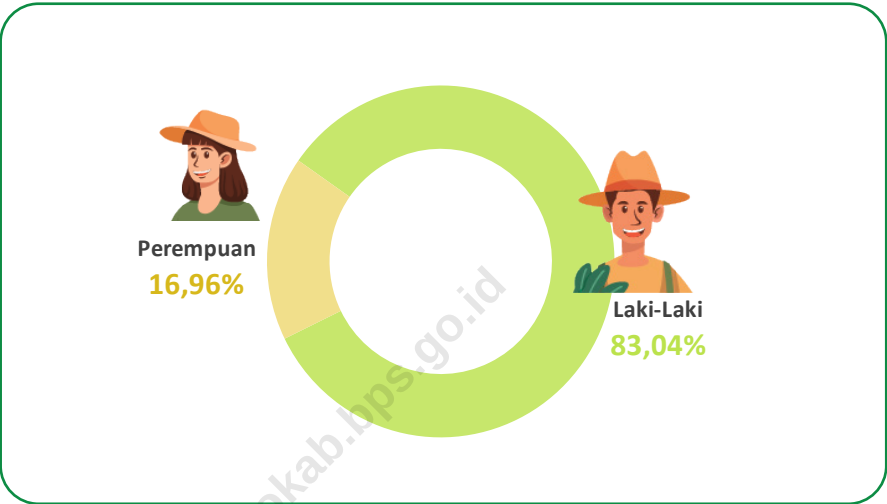
Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Mojokerto, 2023

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Mojokerto (orang), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jatirejo	0	17	209	672	1.053	1.203	695	3.849
Gondang	0	22	293	865	1.422	1.688	1.011	5.301
Pacet	0	80	754	1.849	2.904	2.995	1.962	10.544
Trawas	0	13	185	602	1.154	1.289	894	4.137
Ngoro	0	68	523	1.281	2.251	2.175	1.572	7.870
Pungging	0	20	188	685	1.611	1.820	1.246	5.570
Kutorejo	0	77	834	1.814	2.800	2.807	1.845	10.177
Mojosari	0	24	197	578	1.147	1.332	977	4.255
Bangsals	0	16	248	879	1.669	1.831	1.114	5.757
Mojoanyar	0	20	253	678	1.235	1.400	916	4.502
Dlanggu	0	13	197	699	1.381	1.820	1.029	5.139
Puri	0	12	159	520	1.086	1.371	889	4.037
Trowulan	0	15	330	1.063	1.721	1.806	1.036	5.971
Sooko	0	15	203	627	1.093	1.090	631	3.659
Gedek	0	60	485	1.115	1.553	1.656	1.155	6.024
Kemlagi	0	59	542	1.289	2.038	2.431	1.641	8.000
Jetis	0	35	492	1.436	2.408	2.607	1.744	8.722
Dawar Blandong	0	106	1.114	2.501	3.407	3.659	2.152	12.939
Kabupaten Mojokerto	0	672	7.206	19.153	31.933	34.980	22.509	116.453

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

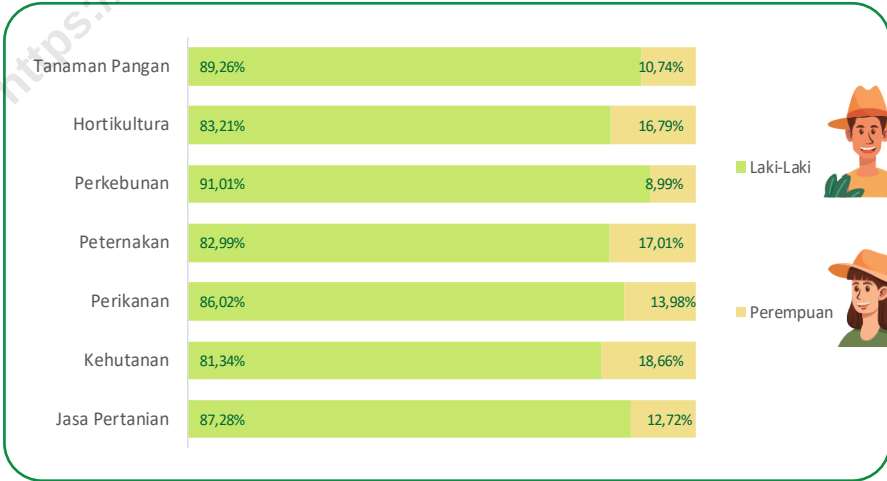
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 83,04 persen, sedangkan sisanya 16,96 persen adalah pengelola perempuan.



Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mojokerto, 2023

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mojokerto, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

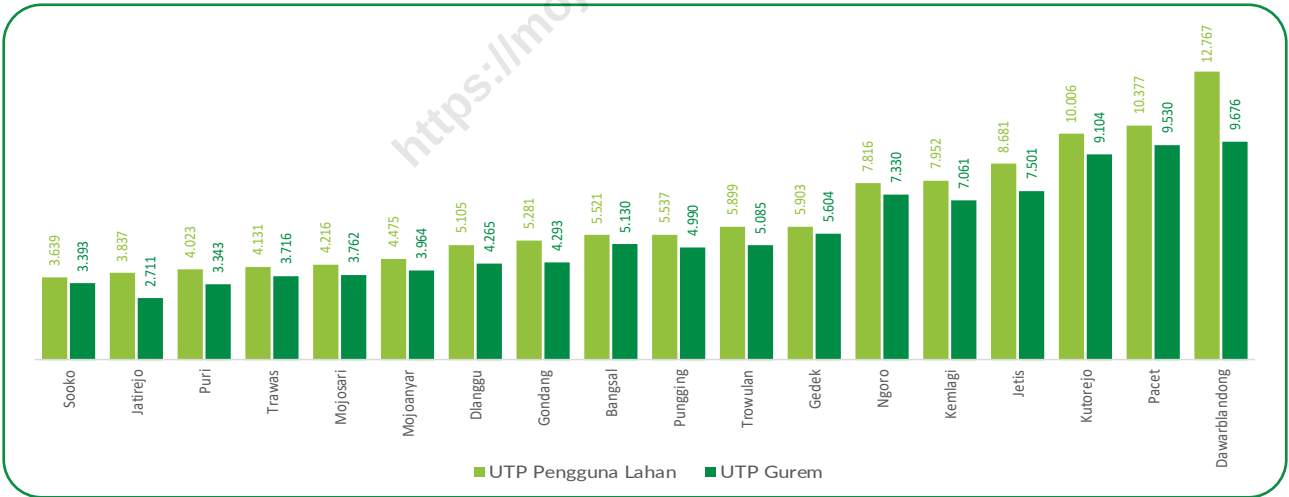
Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsector tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Dawar Blandong, Pacet, dan Kutorejo, masing-masing sebesar 12.767 orang, 10.377 orang, dan 10.006 orang.

Sementara itu, Jumlah UTP Gurem paling banyak berada di Kecamatan Dawar Blandong, Pacet, dan Kutorejo, masing-masing sebesar 9.676 orang, 9.530 orang, dan 9.104 orang. Akan tetapi, jika dilihat persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan, Kecamatan Gedek memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 94,93 persen. Hal ini menggambarkan bahwa Sebagian besar UTP pengguna lahan pada Kecamatan Gedek adalah UTP gurem.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsector tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Dawar Blandong, Pacet, dan Kutorejo, masing-masing sebesar 12.658 orang, 10.295 orang, dan 9.819 orang. Sementara itu, jumlah petani gurem paling banyak berada di Kecamatan Dawar Blandong, Pacet, dan Kutorejo, masing-masing sebesar 9.569 orang, 9.451 orang, dan 8.917 orang.

Akan tetapi, jika dilihat persentase petani gurem terhadap petani pengguna lahan, Kecamatan Gedek memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 94,78 persen. Hal ini menggambarkan bahwa Sebagian besar petani pengguna lahan pada Kecamatan Gedek adalah petani gurem.



Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Mojokerto (unit), 2023

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Mojokerto (orang), 2023

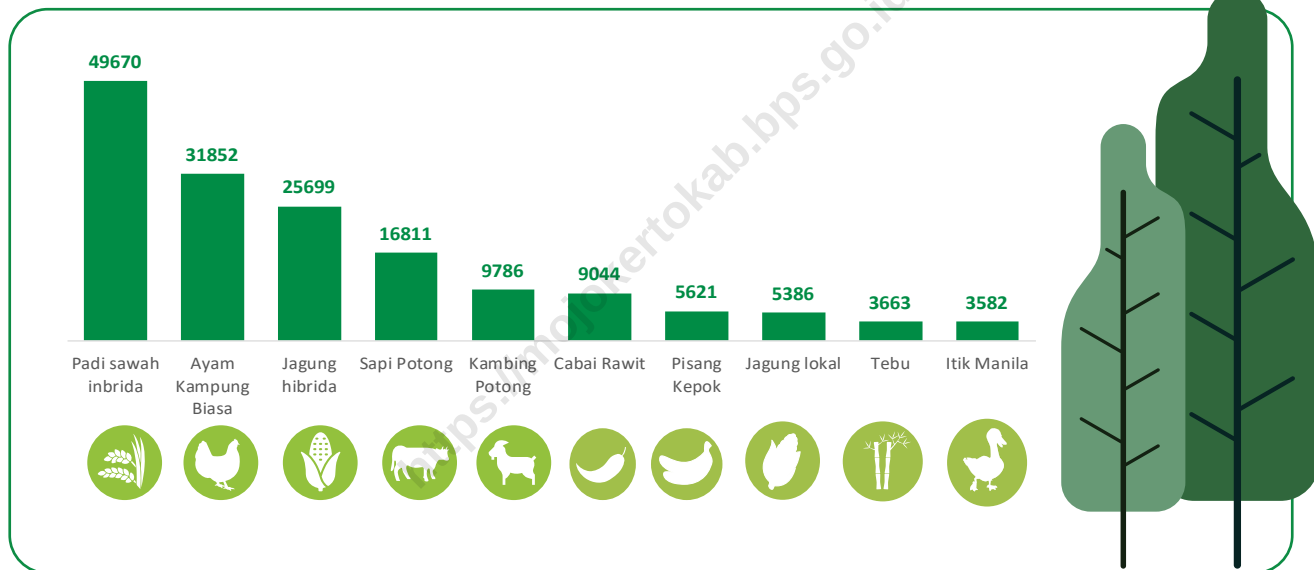
Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Jatirejo	3.837	2.711	70,65
Gondang	5.281	4.293	81,29
Pacet	10.377	9.530	91,84
Trawas	4.131	3.716	89,95
Ngoro	7.816	7.330	93,78
Pungging	5.537	4.990	90,12
Kutorejo	10.006	9.104	90,99
Mojosari	4.216	3.762	89,23
Bangsalsari	5.521	5.130	92,92
Mojoanyar	4.475	3.964	88,58
Dlanggu	5.105	4.265	83,55
Puri	4.023	3.343	83,10
Trowulan	5.899	5.085	86,20
Sooko	3.639	3.393	93,24
Gedek	5.903	5.604	94,93
Kemlagi	7.952	7.061	88,80
Jetis	8.681	7.501	86,41
Dawar Blandong	12.767	9.676	75,79
Kabupaten Mojokerto	115.166	100.458	87,23



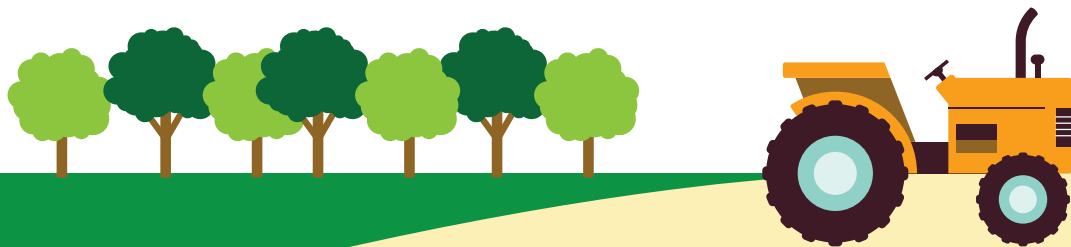
Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Selama satu dekade terakhir, jumlah UTP yang menggunakan lahan pertanian mengalami peningkatan dari 93.561 unit pada ST2013 menjadi 115.166 unit pada ST2023 atau meningkat sebesar 23,09 persen. Selain itu, usaha pertanian gurem juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 73.656

unit pada ST2013 menjadi 100.458 unit pada ST2023 atau meningkat sebesar 36,39 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya tantangan ketersediaan lahan membuat usaha pertanian pengguna lahan meningkat namun dengan rata-rata luas lahan yang kecil sehingga membuat usaha pertanian gurem juga mengalami peningkatan secara signifikan.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Mojokerto (unit), 2023



4 Urban Farming

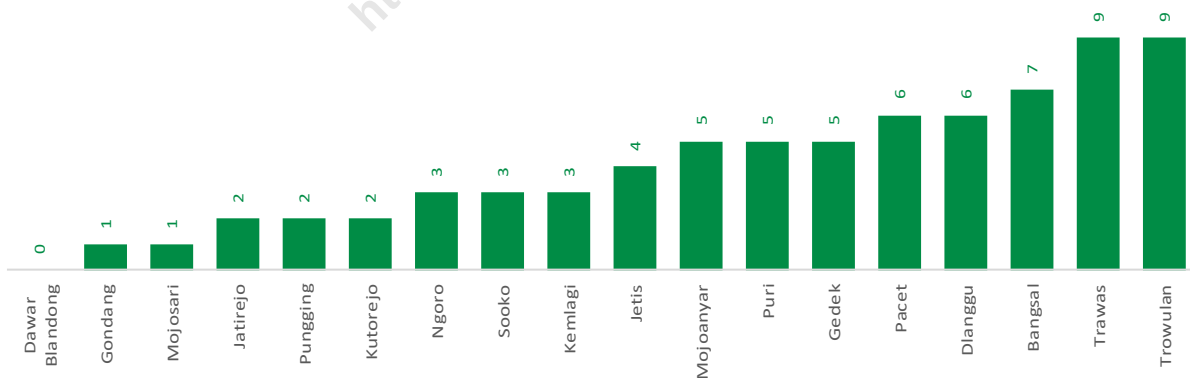


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan pertambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* seperti usaha budidaya tanaman sayuran di taman

kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* cukup banyak, yaitu sebesar 73 RTUP dan 73 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di 17 dari 18 Kecamatan di Kabupaten Mojokerto. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Trawas dan Trowulan, sebesar 9 RTUP dan 9 unit UTP.



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kabupaten Mojokerto (unit), 2023

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Mojokerto, 2023

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
Jatirejo	2	2
Gondang	1	1
Pacet	6	6
Trawas	9	9
Ngoro	3	3
Pungging	2	2
Kutorejo	2	2
Mojosari	1	1
Bangsalsari	7	7
Mojoanyar	5	5
Dlanggu	6	6
Puri	5	5
Trowulan	9	9
Sooko	3	3
Gedek	5	5
Kemlagi	3	3
Jetis	4	4
Dawar Blandong	0	0
Kabupaten Mojokerto	73	73

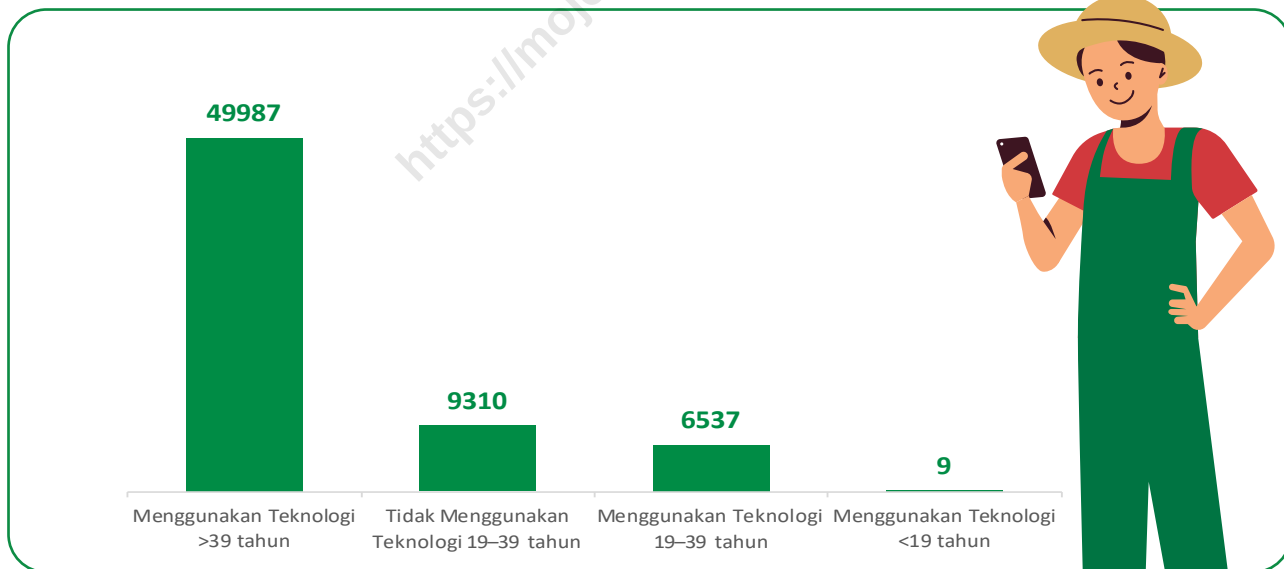
5

Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan), penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan

kecerdasan buatan. Cakupan subsektor petani milenial mengikuti konsep dan definisi pada undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013, yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Petani milenial tercatat sebanyak 65.843 orang.

Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi

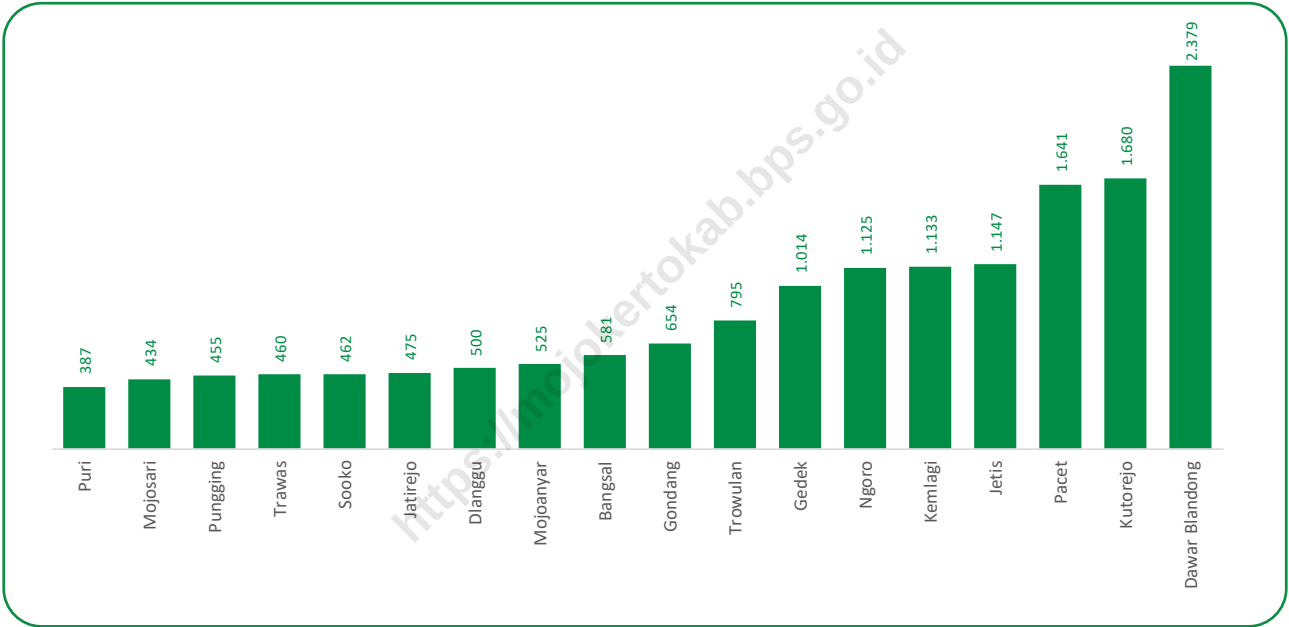


Gambar 18 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital di Kabupaten Mojokerto, 2023



digital, ada sebanyak 15.847 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Dawar Blandong sebesar 2.379 orang, diikuti Kecamatan Kutorejo sebesar 1.680 orang, dan Kecamatan Pacet sebesar 1.641 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari

39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 49.987 orang dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 9 orang.

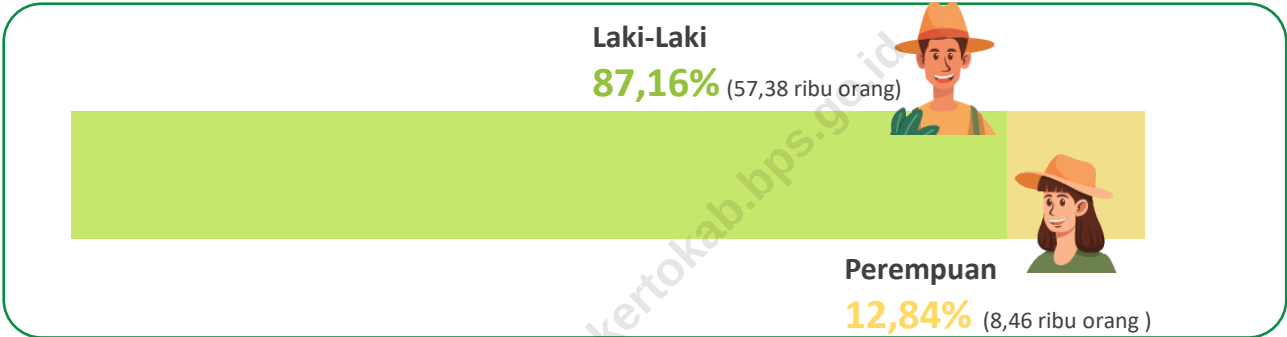


Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kabupaten Mojokerto, 2023

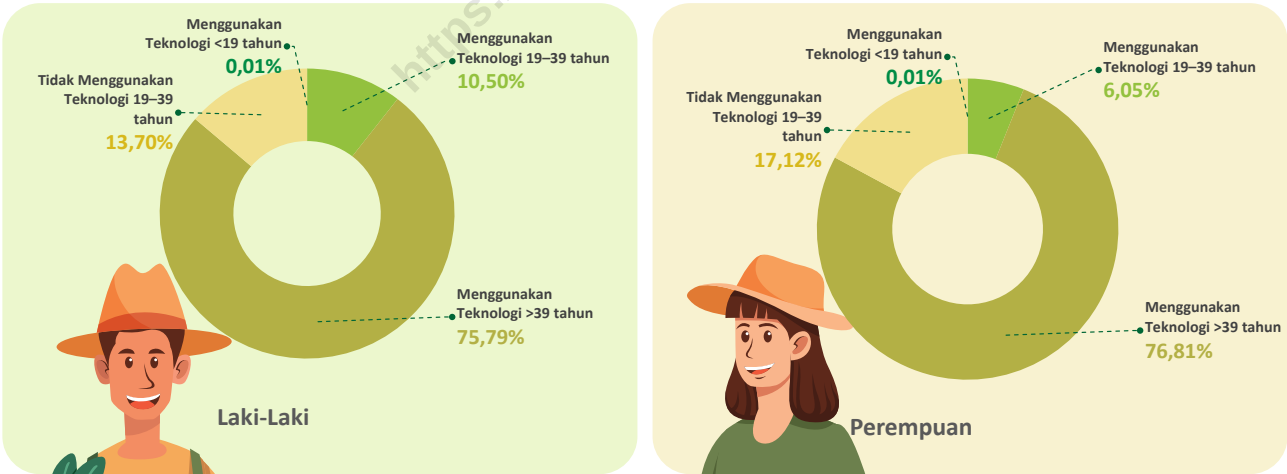


Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 87,16 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19-39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani

milenial perempuan. Terbukti terdapat 24,20 persen petani milenial laki-laki berusia 19-39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 23,18 persen petani milenial perempuan berusia 19-39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



Gambar 20 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mojokerto, 2023



Gambar 21 Persentase Petani Umur 19-39 dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Mojokerto, 2023

Tabel 7 Jumlah Petani Umur 19-39 dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023

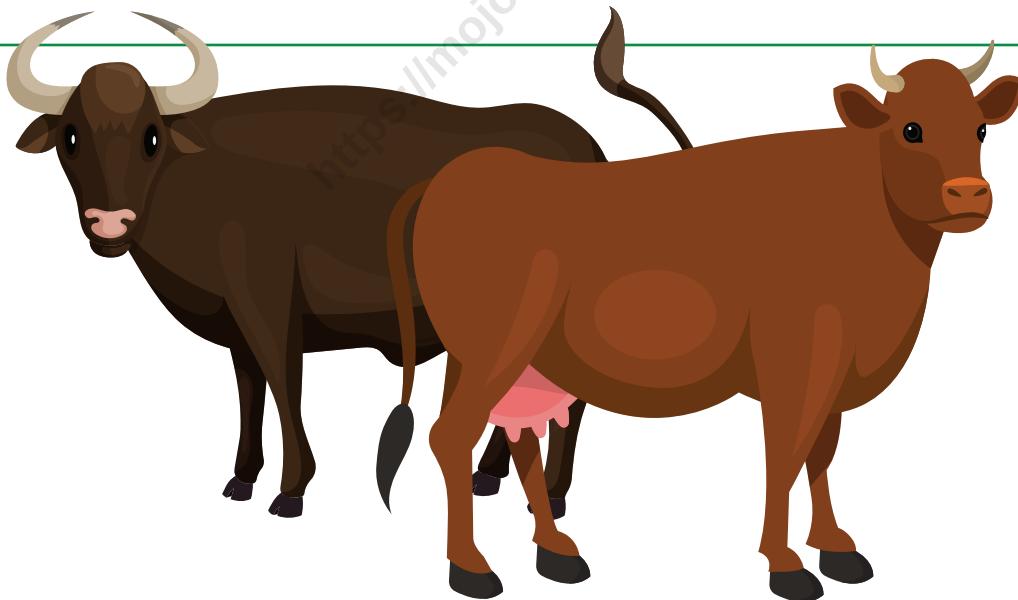
Kecamatan	Kriteria			Jenis Kelamin	
	Menggunakan Teknologi		Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
	Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jatirejo	1	162	1.278	313	1.583
Gondang	0	196	2.169	458	2.493
Pacet	0	646	4.548	995	5.417
Trawas	0	172	1.584	288	1.843
Ngoro	1	177	1.464	948	2.042
Pungging	0	233	3.172	222	3.164
Kutorejo	0	733	5.601	947	6.199
Mojosari	0	140	1.569	294	1.749
Bangsar	0	158	1.991	423	2.179
Mojoanyar	1	171	1.429	354	1.668
Dlanggu	0	338	3.599	162	3.656
Puri	0	271	2.551	116	2.667
Trowulan	0	262	1.861	533	2.394
Sooko	0	194	1.383	268	1.636
Gedek	3	310	1.519	704	2.005
Kemlagi	0	353	2.622	780	3.225
Jetis	1	559	3.280	588	4.019
Dawar Blandong	2	1.462	8.367	917	9.447
Kabupaten Mojokerto	9	6.537	49.987	9.310	57.386

6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Mojokerto tercatat sebesar 35.523 ekor.

Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 35.431 ekor. Sementara, ternak kerbau tercatat sebanyak 92 ekor, terbanyak berada di Kecamatan Mojosari, Pungging, dan Gondang.



<https://mojokertokab.bps.go.id>

Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap
Tahap I



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Kabupaten Mojokerto
- Kepala BPS Kabupaten Mojokerto
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Kabupaten Mojokerto
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Kabupaten Mojokerto
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Kabupaten Mojokerto
- Seluruh Warga Kabupaten Mojokerto yang telah membantu menyelesaikan Sensus Pertanian 2023

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MOJOKERTO**

Jl. R.A Basuni No.35, Kedungpring, Jampirogo, Kec. Sooko
Telp: (0321) 321801

Homepage: <http://www.mojokertokab.bps.go.id> Email: bps3516@bps.go.id